

ANALISIS PENERAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PROYEK *TOLL ROAD DEVELOPMENT OF SEMARANG DEMAK 1B*

Nama : 1. Faiq Dhiyaul Dzaki (232135)
2. Fransiskus K. Agung Saputra (232148)
Pembimbing : 1. Gitaning Primaswari, ST, MT
2. Fanny Tri Novitasari Siregar, S.T., M.T

ABSTRAK

Pekerjaan timbunan pada Proyek *Toll Road Development of Semarang–Demak Seksi 1B* melibatkan interaksi intensif antara tenaga kerja, material tanah dalam skala besar, serta alat berat seperti *excavator*, *bulldozer*, *vibro roller*, dan *dump truck*, sehingga menciptakan lingkungan kerja dengan risiko kecelakaan yang tinggi. Kondisi ini menuntut penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai salah satu bentuk penerapan keselamatan konstruksi secara konsisten, namun di lapangan masih ditemukan kepatuhan yang rendah, salah satunya dipicu oleh kondisi cuaca panas dan gersang di kawasan pesisir Semarang–Demak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD serta faktor yang memengaruhi tindakan penerapan APD, sekaligus menentukan faktor yang paling dominan dari masing-masing aspek tersebut. Penelitian dilakukan pada 29 pekerja di area pekerjaan timbunan menggunakan metode kuisioner sebagai data primer dan studi literatur sebagai data sekunder, kemudian data diolah menggunakan perhitungan Indeks Kepentingan Relatif (*Relative Importance Index*/RII) dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat sama-sama berada pada klasifikasi "berpengaruh" terhadap penggunaan APD. Faktor yang paling dominan memengaruhi penggunaan APD adalah kurangnya kesadaran pekerja akan pentingnya penggunaan APD (IKR 0,81), sedangkan faktor yang paling dominan memengaruhi tindakan penerapan APD adalah pelaksanaan *Safety Morning* secara rutin (IKR 0,89). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kesadaran pekerja melalui kegiatan *Safety Morning Talk* (SMT) yang konsisten dan disertai bentuk apresiasi dapat menjadi upaya efektif untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD dan mendukung penerapan keselamatan konstruksi pada pekerjaan timbunan.

Kata Kunci: Keselamatan Konstruksi, Alat Pelindung Diri (APD), Kepatuhan Pekerja, Indeks Kepentingan Relatif (IKR), Pekerjaan Timbunan

ABSTRACT

The embankment work on the Toll Road Development of Semarang–Demak Section 1B Project involves intensive interaction between workers, large-scale soil/sand materials, and heavy equipment such as excavators, bulldozers, vibro rollers, and dump trucks, creating a work environment with a high risk of accidents. This condition requires the consistent use of Personal Protective Equipment (PPE) as part of construction safety implementation; however, low compliance is still found in the field, partly triggered by the hot and arid weather conditions in the Semarang–Demak coastal area. This study aims to analyze the factors influencing workers' compliance level in using PPE and the factors influencing PPE implementation actions, as well as to determine the most dominant factor for each aspect. The research was conducted on 29 workers in the embankment work area using questionnaires as primary data and literature study as secondary data, which were then processed using the Relative Importance Index (RII) calculation with the assistance of Microsoft Excel. The results show that predisposing, enabling, and reinforcing factors are all classified as "influential" toward PPE usage. The most dominant factor influencing PPE usage is workers' lack of awareness of the importance of PPE (RII 0.81), while the most dominant factor influencing PPE implementation actions is the routine execution of Safety Morning briefings (RII 0.89). These findings indicate that increasing worker awareness through consistent Safety Morning Talks (SMT), accompanied by forms of appreciation, can be an effective effort to improve PPE compliance and support construction safety implementation in embankment work..

Keywords: Construction Safety, Personal Protective Equipment (PPE), Worker Compliance, Relative Importance Index (RII), Embankment Work